



KELAS KADER UNTUK DETEKSI DINI RISIKO KOMPLIKASI MATERNAL

Indah Lestari^{1*)}, Noer Saudah²⁾, Hariyono³⁾

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

³Dinas P2KBP2 Kabupaten Mojokerto

Article Info

Article History:

Received 2 September 2024

Revised 24 Oktober 2024

Accepted 25 Oktober 2024

Keywords:

Cadre

Maternal Complications

Early Detection

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu di Indonesia tahun 2020, yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab salah satunya adalah adanya komplikasi maternal selama kehamilan, persalinan dan nifas. Kader sebagai kepanjangan tangan dari bidan memiliki kontribusi besar dalam memperbaiki permasalahan yang ada. Pengetahuan kader tentang dokumentasi Buku KIA dan interpretasinya sebagai prediktor deteksi dini komplikasi maternal sangat diperlukan. Tujuan kegiatan pengabdian adalah melatih kader dalam mengenali faktor risiko komplikasi melalui data yang ada pada Buku KIA. Metode yang dilakukan yaitu pemberian edukasi, pelatihan dan pendampingan kader di Polindes Desa Punggul. Hasil menunjukkan 72 % post test pengetahuan kader baik. Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman kader dalam melakukan deteksi dini risiko komplikasi maternal.

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate in Indonesia 2020 was 189 per 100,000 live births. One of the causes is maternal complications during pregnancy, childbirth, and postpartum. Cadres as an extension of midwives have a major contribution in improving existing problems. Cadres' knowledge of KIA Book documentation and its interpretation as a predictor of early detection of maternal complications is essential. The purpose of the community service activity is to train cadres in recognizing risk factors for complications through data in the KIA Book. The methods used are providing education, training, and mentoring for cadres at the Punggul Village Polindes. The results showed that 72% of the cadre's post-test knowledge was good. This training is effective in improving cadres' understanding of conducting early detection of maternal complication risks.

*Corresponding Author: ns.indah@yahoo.com

PENDAHULUAN

Permasalahan maternal yang terdapat di berbagai wilayah Indonesia cukup bervariasi antara lain ibu hamil dengan KEK, stunting, pre-eklampsia, anemia dalam kehamilan, bayi dengan berat lahir rendah dan sebagainya. Penyediaan fasilitas Kesehatan yang berkualitas utamanya pada pagar betis pertama masyarakat sangatlah dibutuhkan. Pemberdayaan Masyarakat menjadi kata kunci agar permasalahan reproduksi segera terselesaikan. Pemberdayaan masyarakat akan memiliki kendala bila tidak di dukung peran aktif dari masyarakat itu sendiri. Pengelolaan masalah Kesehatan di wilayah kerja bidan didampingi oleh kader kesehatan, yang direkrut dari masyarakat tanpa melihat kualifikasi. Kader kesehatan merupakan hasil dari memfasilitasi proses pemberdayaan masyarakat apabila diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat. Proses pendampingan memang dilakukan oleh bidan desa, namun demikian dalam menggerakkan masyarakat tidak terlepas dari peran kader sebagai orang yang membawa misi kesehatan serta terdekat dengan masyarakat (Mailita, 2019).

Oleh karena itu sebagai fasilitator dalam masyarakat, seorang kader harus terampil mengintegrasikan tiga hal penting yakni optimalisasi fasilitasi, waktu yang disediakan, dan optimalisasi partisipasi masyarakat.

Hambatan yang dialami kader dalam melaksanakan kegiatan pembangunan kesehatan adalah sebagian besar kader tingkat pendidikannya masih kurang dan belum mendapatkan pelatihan terhadap tugas-tugas sebagai kader Posyandu secara maksimal. Pengetahuan dan keterampilan kader fluktuatif, hal ini dapat terjadi karena kader kurang aktif sehingga lupa tentang hal-hal yang telah dipelajari sehingga pengetahuannya menurun. Tingginya nilai pengetahuan dan keterampilan kader dipengaruhi oleh pendidikan formal, kursus kader, frekuensi mengikuti pembinaan, keaktifan kader di Posyandu dan lamanya menjadi kader. Oleh karena itu perlu dilakukan penyegaran, yang dimaksudkan untuk memelihara dan menambah kemampuan kader tersebut (UTAMI, 2020).

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan kader pada mitra tentang deteksi risiko tinggi komplikasi maternal serta meningkatnya kemampuan dalam pengisian buku KIA dalam rangka mendeteksi dini risiko komplikasi maternal melalui metode edukasi/pendidikan, dilanjutkan pelatihan terencana

METODE PELAKSANAAN

Mitra pengabdian kami adalah bidan Polindes desa Punggul wilayah kerja Puskesmas Dlanggu. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Metode ceramah digunakan pada saat pemberian informasi mengenai kehamilan dengan risiko tinggi yang berdampak komplikasi ke persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Metode diskusi digunakan pada saat kader diberikan soal untuk menyelesaikan kasus fiktif secara berkelompok mengenai kasus ibu hamil dengan resiko tinggi yang harus dideteksi menggunakan lembar monitoring pada buku KIA. Metode demonstrasi digunakan pada saat kader secara mandiri melakukan penilaian langsung dengan menginterpretasikan hasil pemeriksaan yang tercatat pada buku KIA.

Alat dan media yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah kuesioner, buku KIA, lembar PPSMC, bulpoint, Laptop, LCD, layar, Leaflet. Kuesioner digunakan untuk menilai pengetahuan kader sebelum dan setelah dilakukan kelas kader. Kuesioner berisi 15 pertanyaan yang berkaitan dengan materi penyuluhan yaitu deteksi dini komplikasi maternal.

Prosedur dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari permintaan permohonan sebagai pemateri dari pihak mitra yaitu Bidan Polindes Desa Punggul. Kegiatan penyuluhan pada kader di Desa Punggul dilakukan pada minggu keempat bulan Agustus 2024. Kegiatan pertama diawali dengan registrasi kehadiran kader, setiap tamu undangan mendapat leaflet sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan kedua pengenalan dari narasumber dan para peserta dilanjutkan menyampaikan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyegaran kader serta diberikan kuesioner untuk pengukuran pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan (pre test). Setelah itu diberikan materi tentang deteksi dini komplikasi maternal. Setelah diberikan ceramah, sesi berikutnya adalah diskusi antara kader dengan nara sumber. Langkah yang terakhir adalah memberikan kuesioner kembali untuk mengukur pengetahuan kader setelah diberikan penyuluhan (post test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa langkah yaitu koordinasi mitra, penyuluhan kesehatan tentang komplikasi maternal, dan pendampingan interpretasi hasil pemeriksaan dari buku KIA. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan 2 tahap yaitu pada tanggal 30 agustus 2024. Kegiatan ini diikuti oleh kader maternal sejumlah 35 orang.

1) Koordinasi mitra dan Sosialisasi Kegiatan

Koordinasi kegiatan dilakukan Bersama bidan penanggung jawab wilayah terhadap rencana kegiatan dan sosialisasi kegiatan dilakukan kepada Bidan dan Kader.

2) Penyuluhan Kesehatan tentang Komplikasi Maternal

Penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan materi tentang Komplikasi maternal dan pencegahannya dimana didalam bahan kajiannya membahas tentang komsep komplikasi maternal dan pendekatan pencegahan melalui deteksi dini dengan pemanfaatan hasil pemeriksaan di Buku KIA dan interpretasinya. Penyuluhan dihadiri kader maternal Desa Punggul sebanyak 35 orang dan tampak antusias dengan mengajukan pertanyaan dan diskusi.

3) Pelatihan dan pendampingan dokumentasi dan interpretasi hasil pemeriksaan di Buku KIA

Kegiatan ini dilaksanakan pada yaitu tanggal 30 Agustus 2024. Pada kegiatan ini dijelaskan tentang bagaimana menginterpretasikan hasil pemeriksaan di Buku KIA sebagai predictor deteksi dini komplikasi maternal.

4) Tahap evaluasi

Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap pengetahuan kader terkait komplikasi maternal dan pencegahannya, dengan memberikan kuesioner pada pre dan post test,

Tabel Tingkat Pengetahuan Kader Maternal Ds. Punggul Pre dan Post Pelatihan

Tingkat pengetahuan	Pre		Post	
	N	%	N	%
Baik	15	43	25	72
Cukup	14	40	8	23
Kurang	6	17	2	5
Total	35	100%	35	100%

Hasil menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan pelatihan, dimana 72% memiliki tingkat pengetahuan baik setelah pelatihan. Kegawatdaruratan obstetri adalah kondisi kesehatan yang mengancam jiwa yang terjadi selama kehamilan atau selama dan setelah melahirkan. Pada masa kehamilan, dapat terjadi berbagai penyakit dan kelainan yang merupakan komplikasi kondisi maternal. Permasalahan utama yang menyebabkan kematian ibu dan bayi, salah satunya adalah keterlambatan mengenali gejala. Banyak pemeriksaan dan anamnesis yang dilakukan saat ibu ANC, namun seringkali semuanya hanya menjadi data rutin (Mardiah & Adisasmita, 2021)

Pengawasan terhadap status Kesehatan obstetric sangatlah penting, dimulai sejak kehamilan. Kondisi kehamilan yang baik menjamin proses persalinan dan nifas akan aman. Pengawasan terhadap kondisi kehamilan ibu perlu dilakukan sejak dini. Merujuk pada buku KIA, beberapa hal yang harus dimonitor sejak kehamilan adalah keteraturan minum tablet Fe, evaluasi kesehatan ibu hamil, pemeriksaan dokter pada trimester pertama, skrining terhadap kemungkinan pre eklampsia, pemantauan kondisi kehamilan, grafik peningkatan berat badan, lembar pemantauan maternal (Mccarthy & Maine, 1998) ; (Fitri Yuniarti & Dintya Ivantarina, 2022);

Kesemuanya sebenarnya ada pada buku KIA, namun data yang ada, belum dijadikan tolok ukur dan diinterpretasikan sebagai kendali prediktor komplikasi maternal. Sebagai contoh, komplikasi yang prevalensinya cukup tinggi adalah kejadian preeklampsia. Preeklampsia merupakan faktor risiko kardiovaskular bagi ibu dan anak di kemudian hari. Oleh karena itu tindakan pencegahan tidak hanya dilakukan untuk eklampsia, namun penting untuk dimulai sebelum usia kehamilan 16 minggu untuk mengurangi risiko awitan dini (Mardiah & Adisasmita, 2021) Skrining preeklampsia sangat bervariasi dari yang sederhana sampai canggih yaitu tingkat biomolekuler tergantung ketersediaan sumberdaya. Mengikuti program pemerintah skrining dalam buku KIA meliputi anamnesis paritas, usia, riwayat preeklampsia, penyakit autoimune, pemeriksaan protein urine, perhitungan IMT dan pemeriksaan MAP yang dihitung setiap kali kunjungan ANC. Penggunaan buku KIA, diharapkan menjadi upaya optimalisasi deteksi dini dan pencegahan dampak preeklampsia pada ibu dan bayi. Berbagai data yang telah tertuang dalam buku KIA

sebenarnya memiliki banyak makna yang dapat dikombinasikan dengan hasil pemeriksaan urine. Karenanya kemampuan kader dalam menginterpretasikan hasil observasi pada buku KIA sangatlah penting (UTAMI, 2020); (Septiyaningsih et al., 2020).

Kader sangat berperan penting karena merekalah yang paling memahami kondisi kebutuhan masyarakat di wilayahnya. Kader dapat membantu bidan dalam pelaksanaan program pencegahan komplikasi maternal. Pelatihan kader dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh keterampilan, menerima pendidikan, dan berinteraksi dengan staf profesional yang lebih tinggi. Sistem ini tidak hanya memberikan pelayanan preventif, kuratif atau lainnya kepada masyarakat, tetapi juga mengajarkan dan berkomunikasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang inovatif (Nama, 2017); (Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan & Artinanda, 2023)

Untuk meningkatkan kemandirian kader perlu dilakukan pelatihan, pembekalan kader tentang kegiatan. Pelatihan memberikan pengaruh terhadap kinerja kader, Pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader. Kegiatan pelatihan dan pendampingan diharapkan dapat meningkatkan upaya pemerintah khususnya dalam pemanfaatan hasil buku KIA dengan lebih efektif sebagai notifikasi sasaran atau pemberitahuan kepada masyarakat tentang kondisi kehamilan ibu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pencegahan komplikasi maternal di Desa Punggul dilakukan melalui beberapa tahap yaitu penyuluhan tentang konsep komplikasi maternal, dan pelatihan kader maternal. Dari beberapa kegiatan tersebut didapatkan peningkatan pemahaman kader tentang pengisian dan interpretasi buku KIA. Dalam pencegahan komplikasi maternal hendaknya melibatkan seluruh anggota keluarga, kader dan warga masyarakat. Pentingnya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja kader oleh Bidan Koordinator.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mitra, Bidan koordinator Polindes Desa Punggul, mahasiswa Universitas Bina Sehat PPNI, dan seluruh kader maternal yang telah terlibat aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan, A., & Artinanda, A. (2023). *JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Analysis of Determinants of Childbirth Complications* (Vol. 6, Issue 5). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Fitri Yuniarti, & Dintya Ivantarina. (2022). Literature Review: Komplikasi Maternal dan Neonatal Akibat Persalinan Macet. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 334–348. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.658>
- Mailita, W. (2019). *TINJAUAN KASUS KEGAWAT DARURATAN MATERNAL DAN NEONATAL DI PUSKESMAS ANDALAS PADANG*.
- Mardiah, S., & Adisasmata, A. C. (2021). Karakteristik maternal, diagnosis dan komplikasi obstetrik pada penyedia layanan kesehatan sekunder Kota Bekasi Indonesia. In *Tarumanagara Medical Journal* (Vol. 3, Issue 1).
- Mccarthy, J., & Maine, D. (1998). A Framework for Analyzing the Determinants of Maternal Mortality. In *Family Planning* (Vol. 23, Issue 1).
- Nama. (2017). *BUKU KIA BUKU KIA KESEHATAN IBU DAN ANAK KESEHATAN IBU DAN ANAK*.
- Septiyaningsih, R., Kusumawati, D. D., Yunadi, F. D., & Indratmoko, S. (2020). Edukasi dan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan dengan Pemeriksaan Laboratorium. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i2.98>
- UTAMI, W. U. W. (2020). PENGARUH KARAKTERISTIK DAN PERAN KADER POSYANDU TERHADAP PEMANFAATAN BUKU KIA. *Asuhan Kesehatan : Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(1). <https://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-kesehatan/article/view/6>